

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Satuan Pengawasan Intern dalam menunjang efektivitas pengendalian internal Penjualan Beras Miskin di Perum Bulog Divisi Regional Jawa barat, Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Satuan Pengawasan Intern telah tersedia di Perum BULOG Divisi regional Jawa barat secara memadai, hal ini terlihat dari faktor-faktor sebagai berikut :
  - a. Audit internal yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada Perum BULOG Divisi Regional Jawa barat, kedudukannya terpisah dari bagian lainnya sehingga memungkinkan melaksanakan tugas-tugasnya secara independen dan objektif.
  - b. Audit internal mempunyai wewenang langsung atas setiap bagian atau departemen yang diperiksa.
  - c. Adanya program audit yang dibuat dan disusun dengan baik sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan audit yang diharapkan.
  - d. Pelaksanaan audit internal selalu berpedoman pada program audit sebelumnya, sehingga menghasilkan laporan audit yang memuaskan.
  - e. Adanya laporan hasil audit secara tertulis dan disajikan secara objektif, jelas, dan tepat waktu.

- f. Adanya tindak lanjut yang dilakukan secara berkala oleh Auditor Internal sehubungan dengan rekomendasi yang telah diberikan.
2. Satuan Pengawasan intern berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern penjualan Beras miskin hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan t hitung sebesar 2,564. Karena nilai t hitung  $(2,564) > t \text{ table } (2,45)$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh antara satuan pengawasan intern terhadap efektivitas pengendalian intern secara signifikan.

## 5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di Perum Bulog Divisi Regional Jawa barat. Penulis ingin memberikan saran kepada perusahaan mengenai keadaan yang tengah berlangsung selama ini. Adapun saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Mengingat masalah raskin adalah program khusus pemerintah untuk mengatasi kebutuhan pangan pokok masyarakat kurang mampu, maka pelayanan Perum Bulog Divre Jawa Barat terhadap hal ini harus memperhatikan ketepatan sasaran penerima manfaat, sebaiknya perum Bulog menambahkan staf khusus pengendalian dalam bidang Raskin yang memantau langsung ke titik Distribusi.
2. Untuk masa yang akan datang Staf Pengendalian Internal Perum Bulog Divisi Regional Jawa barat harus berlatar belakang pendidikan sarjana (S1) agar memenuhi standar kompetensi.
3. Staf Audit Internal sebaiknya diikutsertakan dalam pelatihan pendidikan internal audit dan seharusnya auditor internal telah memiliki sertifikasi kualifikasi internal audit (*Qualified Internal Audit*).